

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.

Desa Sinduharjo merupakan salahsatu daerah Kabupaten Sleman tepatnya KecamatanNgaglik Kabupaten Sleman. Wilayah desa Sinduharjo bertempat di sebelah utara Yogyakarta dan sebelah oleh jalan Kaliurang disamping itu menuju jalan wisata kaliurang. Kondisi masyarakat yang beragam dengan kepadatan penduduk yang banyak.¹

Desa Sinduharjo merupakan daerah yang mempunyai keberagaman penduduk. Sepanjang perjalanan desa sinduharjo semakin lama semakin terdapat bangunan yang didirikan. Pembangunan sekolah di TK Zavira terjadi secara konstan. Perihal pendidikan, yang ada di Pedukuhan Benteng sebanyak 231 yang ada pada strata satu hanya satu anggota masyarakat Desa Sinduharjo, Dusun Benteng yang terlibat menjadi guru berkontribusi dengan sekolah. Sedangkan strata dua sebanyak 42 orang dan 8 orang yang dapat menempuh pendidikan strata 3.² Dengan demikian faktor pendorong terbesar adalah keluarga. Keluarga merupakan salah satu motivasi agar menjadi masyarakat terdidik. Dengan ini bahwa pendidikan merupakan tanggungjawab bukan hanya sepihak orangtua saja, melainkan kebutuhan masyarakat dan pemerintah yang memfasilitasi terselenggaranya pendidikan.

1. Letak Geografis,

Letak TK : Jalan Kaliurang Km 08 Jalan Pusung 2
Nomor 22 Sinduharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta.

2. Sejarah Singkat Berdirinya TK Zavira,

Sejarah bermula sekolah ini merupakan inisiasi perorangan yang mendirikan institusi secara swasta.Melalui usaha sadar dan dukungan masyarakat pendidikan anak usia dini dapat menajdi wadah bagi anak untuk melatih keterampilan, belajar, dan mendalami keagamaan yang ditanamkan sejak dini.Kemudian didirikan oleh Kepala sekolah hingga saat ini pendidikan berada di lokasiJalan Damai Pusung 2 nomor 22 Ngaglik Sleman Yogyakarta.

3. Keadaan Siswa, Keadaan Guru

¹ Observasi Penelitian, latarbelakang Walimurid sebagai anggota masyarakat. 30 Desember 2017

² Faisal Nur Ahmad. *Data Penyebaran Kependudukan berdasarkan tingkat Pendidikan*. 5 April Pemerintah Desa Sinduharjo 2018.

Keadaan anak didik terdapat prestasi gemilang dari serangkaian lomba-lomba yang diikuti. Guru memiliki hal yang berbeda dalam menyampaikan yang disampaikan guru pembelajaran yang dilakukan dengan materi yang sesuai dengan daya tumbuh kembang anak. Hingga selanjutnya mengimplementasikan pembelajaran *recalling* atau menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan. mengenai hal ini disampaikan oleh guru kelas³

..... “jadi pembelajaran yang diterapkan disini kita ada yang namanya *recalling*, *recalling* itu setelah guru mengajarkan anak-anak ditanya kembali”...

4. Keadaan Karyawan, Keadaan Sarana dan Prasarana,

Keadaan TK Kini cukup memprihatinkan karena sarana dan prasarana perpustakaan yang tersimpan lama dan terjadi pengalihan tempat buku-buku. Akan tetapi, Dengan gedung yang sederhana, anak didik piket sesuai jadwal piket yang telah ditentukan oleh guru kelas. Hal ini mendorong anak agar termotivasi menanamkan kesadaran tanggungjawab diri sebagai anggota masyarakat. Observasi penulis kali ini, penulis mengambil sub bagian dai salahsatu komponen SNP (Standar Nasional Pendidikan) sarana prasarana. Berdasarkan hasil Observasi yang telah dilakukan terdapat

5. Visi, Misi

Visi : Menjadi lembaga yang handal dalam mengoptimalkan potensi kreatif anak secara islami dan berguna bagi Masyarakat

Misi : Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bermain kreatif untuk meridian pendidikan bermutu.

Menanamkan nilai-nilai keagamaan secara konsisten menerapkan keteladanan sebagai implementasi budi pekerti luhur.

Mewujudkan budaya sekolah yang tertib, sehat, dan nya.

A. Konsep Pendidikan Berbasis Masyarakat

Konsep yang dipahami oleh informan tentang masyarakat pertama adalah “*Kumpulan manusia itu ada kebutuhan saling membutuhkan satu dengan yang lain harus saling memberikan yang bisa di berikan dalam kehidupan bermasyarakat, karena adanya memang masyarakat menyatu ya, tidak sendiri-sendiri akhirnya saling keterkaitan satu sama lain yang saling membutuhkan dalam bermasyarakat.* ⁴ Berlanjut pada pengertian masyarakat muslim menurut ”

³Dessy Nur, *Pendidikan Anak Usia Dini*. Wawancara Penelitian 15 Desember 2017

⁴Sri Ratnawati. *Pendidikan berbasis Masyarakat Muslim* Wawancara pada tanggal 5 April.2018

Sedangkan pengertian masyarakat muslim menurut ibu Endah bahwa masyarakat muslim adalah *“Berarti masyarakat muslim itu ada ini ya aktivitas mengaji”* hal ini telah ditekankan pada aspek aktivitas seorang muslim. Sedangkan menurut Satu perkumpulan orang muslim yang itu menganut agama islam, Satu agama satu kepercayaan.”⁵ Sebagaimana pendapat Guru yang menyatakan bahwa masyarakat adalah

...*“Masyarakat, Sekumpulan orang yang menganut agama islam melakukan kegiatan-kegiatan sesuai dengan syariat islam berada dilingkungan islami, dan menganut agama islam, tadi udah ya, masyarakat muslim itu seperti itu menurut saya.”*... Pengertian masyarakat muslim menurut Inez S. Sos diungkapkan

...*“Masyarakat adalah kelompok manusia ayang tetap cukup lama hidup dan bekerjasama menjadi kesatuan. Sedangkan muslim adalah orang orang yang memeluk islam. Bisa dikatakan bahwa masyarakat muslim merupakan kelompok manusia dengan semangat islam sebagai penyatunya.”*⁶...

Sehingga konsep yang dipahami oleh berbagai informan bahwa masarakat merupakan kelompok manusia yang nganut agama yang sama yaitu agama islam.Sedangkan arti luas masyarakat muslim adalah berakar dari kata dasar Sedangkan pengertian muslim secara etimologi berasal pada kata kerja aslama -yuslimu -islaman. Karena hanya sebagai subjek dari perbuatan islam dikarenakan tergantung pada pandangan informan. Sedangkan pengertian tentang muslim sebagaimana hasil wawancara

...*“Kumpulan manusia itu ada kebutuhan saling membutuhkan satu dengan yang lain harus saling memberikan yang bisa di berikan dalam kehidupan bermasyarakat, karena adanya memang masyarakat menyatu. tidak sendiri-sendiri akhirnya saling keterkaitan satu sama lain yang saling membutuhkan dalam bermasyarakat”*...⁷

B. Penerapan Pendidikan Berbasis Masyarakat

Adapun aplikasi masyarakat pada kehidupan dewasa ini terdiri dari perkumpulan dan kegiatan yang mendorong diri sebagai anggota bermasyarakat. Penelitian ini membahas tentang masyarakat muslim. Setelah peneliti melakukan observasi dari hasil yang ditemukan sekeligus wawancara fakta yang diungkapkan oleh staff kemasyarakatan

...*“Kalau desa itu kan hanya rutinitas saja mbak⁸, kegiatan-kegiatan peringatan keagamaan, mungkin kalo di desa ini kita ada lembaga-lembaga jadi ya kalau ada lembaga itu ada yang ingin mengadakan kegiatan keagamaan ya desa itu sifatnya memfasilitasi masyarakat-masyarakat yang ingin mengadakan kegiatan keagamaan. Kegiatan desa sendiri*

⁵Endah Wawancara, *Pendidikan berbasis Masyarakat Muslim* pada tanggal..21 mei 2018

⁶ Inez Dokumen Wawancara, 17 April 2018

⁷Sri Ratnawati wawancara, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, 5 April, 2018

⁸Ibid-

mengadakan kegiatan rutin seperti tarwih keliling, ada syawalan, takbir keliling, tapi itu kita tidak melakukan sendiri, tapi kita kerjasama dengan lembaga dan pendukuan bersama masyarakat. Syawalan baru di desa takbir keliling ada tarawih keliling itu bermasyarakat”...⁹

pada pelaksanaan di sekolah pun demikian terdapat kegiatan keagamaan seperti maulid nabi, unuk itu memerukan pembentukan komite sekolah sebagaimana ungkapan oleh kepala sekolah pada tanggal 17 April 2018

...“Dalam pemberdayaan kami menempatkan masyarakat kesuksesan ini juga kesuksesan masyarakat, kami menggunakan beberapa cara untuk merangkul masyarakat, dalam satu tahun misalnya BPA, juga masyarakat dibentuk komite orangtua wali murid yang peduli dengan pendidikan”...¹⁰ ujar menurutnya.

Selain itu parameter suatu kegiatan yang terencana dengan baik diukur dari aspirasi masyarakat yang sesuai dengan target yang ditentukan. Untuk itu, orangtua sebagai elemen dari masyarakat dan masyarakat luar terdapat pertemuan dalam kelompok kegiatan yang menjunjungtinggi nilai kemasyarakatan yaitu nilai sosial yang tercermin dalam bentuk kesalehan sosial atau akhlak. Sebagai contoh adalah masyarakat luar Pendidikan Anak Usia Dini Zavira menghadiri kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Akan tetapi berdasarkan wawancara kesenjangan terjadi adalah salahsatu tamu undangan tidak dapat mendatangi sekolah. Hal ini menyebabkan sebagian pihak tidak adanya aktivitas interaksi sosial masyarakat secara penuh. Kemudian diskusi pada suatu kegiatan tidak memperoleh informasi sebagaimana undangan yang dibentuk dari sebelumnya. Bentuk kegiatan-kegiatan sekolah yaitu jawaban dari cara orangtua mendidik anaknya dilingkungan masyarakat. penerapan program berbasis pada kebutuhan masyarakat yang baik adalah perumusan rencana awal yang jelas.

Sekolah ini dari segi keikutsertaan walimurid sudah menunjukkan perilaku partisipasi aktif. Hal ini dibuktikan dengan pembentukan komite sekolah sebagai dukungan nonmateril yang mempersiapkan jadwal sekolah berupa program. Satu sisih orangtua memahami dan bertindak memulai inisiasi pemberian reward terhadap guru-guru pada saat acara tahunan termasuk dukungan nonmateril. Akan tetapi disisih lain progam semester baru-baru ini mengindikasikan bahwa program hanya dijalankan ketika diberikan stimulus dari kepala sekolah. Eksistensi orangtua mendukung terlaksananya penyesuaian dengan masyarakat.

⁹Ibid,-

¹⁰Marietta Inezthiarini Mulyo, *Pendidikan Berbasis Masyarakat Muslim*. disebutkan dalam wawancara pada tanggal 16 April.

Penelitian ini menekankan gambaran dan interpretasi tentang kepuasan orangtua terhadap lembaga pendidikan anak usia dini dalam peranannya. Begitu pula orangtua ikut serta menjadi pengajar dalam acara parenting kelas, yang di adakan setiap satu peiode sekali. Hal ini dinamakan dengan (*best parenting class*).¹¹ Best parenting class adalah upaya kesadaran pihak sekolah dalam menyelenggarakan partisipasi orangtua melalui kegiatan berupa tantangan mengajar. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini dimanifestasikan melalui aktivitas parenting class. Keterlibatan orangtua tersebut merupakan kesempatan atau pemberian ruang atau wadah yang diamati oleh anak-anak pada pembelajarannya. Sehingga antusias anak-anak pada pembelajaran tidak monoton. Adapun cara masyarakat mendukung pendidikan adalah memberikan kesediaan tempat belajar halaman luar sekolah sebagai tempat pembelajaran. Adapun keterlibatan masyarakat lain berdasarkan observasi peneliti adalah orangtua menjadi *role model* yang tata serta corak perilakunya diikuti oleh anak-anaknya. Sebagaimana perilaku orangtua menjadi dasar perlakuan anak mengaji diterapkan jadwal mengaji di sekolah dan dirumah. Hal ini kuatkan pada argumen orangtua pada Penelitian ini menekankan gambaran dan interpretasi tentang kepuasan orangtua terhadap lembaga pendidikan anak usia dini dalam peranannya. Begitu pula orangtua ikut serta menjadi pengajar dalam acara parenting kelas, yang di adakan setiap satu peiode sekali. Hal ini dinamakan dengan (*best parenting class*).

Best parenting class adalah upaya kesadaran pihak sekolah dalam menyelenggarakan partisipasi orangtua melalui kegiatan berupa tantangan mengajar. Keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini dimanifestasikan melalui aktivitas parenting class. Keterlibatan orangtua tersebut merupakan kesempatan atau pemberian ruang atau wadah yang diamati oleh anak-anak pada pembelajarannya. Sehingga antusias anak-anak pada pembelajaran tidak monoton. Adapun cara masyarakat mendukung pendidikan adalah memberikan kesediaan tempat belajar halaman luar sekolah sebagai tempat pembelajaran. Adapun keterlibatan masyarakat lain berdasarkan observasi peneliti adalah orangtua menjadi *role model* yang tata serta corak perilakunya diikuti oleh anak-anaknya. Praktik orangtua menjadi praktik anak. Sehingga disekolah diperkuat pada praktik pelaksanaan. Sebagaimana perilaku orangtua menjadi dasar perlakuan anak mengaji diterapkan jadwal mengaji di sekolah dan dirumah. Hal ini kuatkan pada argumen orangtua pada

...“saya selalu kordinasi dirumah dan alhamdulillah ini jilid enam Cuma kan kuta keterbatasan orangtua dan waktu, bagaimanapun setiaphari belajar, manapun suami atau

¹¹ Ibid,-

sayaa selo saya bisa megajari kita menenal salahsatu dari sekolah saya rass tidak terlalu berat sekolah dan orang tua sinergi itu enteng.”...¹²

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa interview dilapangan guru belum memahami pengertian pendidikan berbasis masyarakat muslim full day achool Pendidikan Anak Usia Dini hal ini dikuatkan pada pandangan

.....“Menurut saya pendidikan berbasis masyarakat pendidikan disekolah, yang benar-benar menerapkan norma-norma yang ada di masyarakat. Jadi disekolah itu diajari bagaimana sopan santun di masyarakat, sosialisasinya seperti apa, terus habis itu ilmu-ilmu yang ada dimasyarakat di terapkan di sekolah supaya mereka nanti waktu dewasa atau mereka terjun sendiri ke masyarakat sudah tanpa bantuan orang dewasa mereka sudah paham, oh maksudnya itu seperti ini, makanya dari sekolah itu dari pendidikan memang harus menanamkan pendidikan yang berbasis masyarakat menurut pernyataan bu dessy sebagaimana dalam teori pendidikan berbasis masyarakat”..

Kepala Sekolah PAUD Zavira. Sebagaimana konsep menurut Ahmad Surakhmad menegaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan dengan sadar menjadikan masyarakat sebagai para elemen yang mendongkrak perkembangan.

Kepedulian masyarakat membangun potensi dan potensi dalam mengambil keputusan. (*empowerment of communities*) jarang terjadi di lingkungan sekolah negeri. Dikarenakan negeri berkaitan dengan kekuasaan dan elemen.

...“Penerapan Dalam pemberdayaan kami menempatkan masyarakat kesuksesan ini juga kesuksesan masyarakat,kami menggunakan beberapa cara untuk merangkul masyarakat, dalam satu tahun misalnya BPA, juga masyarakat dibentuk komite orangtua wali murid yang peduli cdengan pendidikan. dan berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mereka memberikan pertimbangan arahan, dukungan, tenaga, sarpras, juga disini ada beasiswa untuk anak-anak yang kurang mampu disini di lakukang untuk mengurangi ketegangan antar sosial kelompok ekonomi dalam masyarakat juga demi menurunkan angka anak-anak yang tidak bisa sekolah.”...

...“Kalau sejauh ini lebih utamanya itu adalah dukungan, apa ya namanya ya, dukungan finansialnya itu, nomor berapa lah gitu, jadi ini kita dukungan dulu, sifatnya support masyarakat ke sekolah ini, tapi ada juga yang memberi dukungan ya kayak finansial, itu, jadi, dukungan material dan nonmaterial, begitu.”...¹³

Dengan demikian berprinsip untuk tolong-menolong dan menanggapi, dan berpihak kepada yang memiliki loyalitas dan mengutamakan sinergi antar walimurid sebagai elemen masyarakat dengan pihak sekolah. Hal ini telah di terapkan oleh beberapa walimurid sebagaimana dalam ungkapan

¹² Ibid,-

¹³Ratnawati, Dokumen Wawancara, 5 April 2018

...“Saya rasa tidak ada, karena selain kita menanamkan pola didik ke anak, jadi kita memberi contoh anak contoh berkunjung ke panti memberitahu ini di panti kamu harus lebih bersyukur dari mereka, gitu, di tk zavira tidak ada kendala, terkait komunikasi disekolah kita ada pengumuma, kita ada grup untuk pembahasan lanjut bisa bahas bersama”....

dan hal ini sebagaimana pandangan kepala sekolah menanggapi bantuan masyarakat

... “Orangtua wali murid ini aktif semua dalam kegiatan, semua di dukung, jika ada rapat berapa persen pasti hadir seperti minitrip, gathering, juga acara parenting class, jika ulang tahun komite lembaga itu bergerak, inisiatif sendiri untuk memberikan sumbangan”...

tetapi ada salahsatu informan yang tidak menjadi dasar dalam lembaga sekolah namun penting dalam berbagai kegiatan-kegiatan perlombaan dan lainsebagainya seperti kepala dusun akan tetapi belum sepenuhnya hadir ketika terdapat acara dikarenakan tidak bisa berpartisipasi, disisi lain pandangan

... “ada acara apa kita diundang juga memenuhi undangan itu, kayak gitu, terus kayak misal, kita kan sering jalan-jalan juga, mungkin kita sering melewati tempat itu mungkin disitu juga kotor, kita membantu untuk membersihkan itu kayak kerja bakti”...

akan tetapi kerja bakti hal ini setelah verifikasi data kepada seorang warga tidak ikutserta dengan penduduk depan sekolah.” Guru memberikan pengajaran Berkaitan dengan ciri masyarakat muslim itu salahsatunya berserah diri dengan Allah SWT, saling tolong-menolong, dan selain itu juga bermasyarakat saling membantu antara anak kecil dan junior, dan menerapkan kgiatan-kegiatan yang mencirikan masyarakat muslim.

...“sebelum masuk ke kelas sudah juga mengucapkan salam. Juga disini mengajarkan hadits-hadits juga do'a-do'a kita juga disini ada praktek shalat dhuha juga, praktek shalat dzuhur kayak gitu, jadi dari kecil sudah diajarkan oh kita itu beragama islam, islam itu mempunyai tatacara yang seperti ini seperti ini. Jadi dari kecil kita sudah menanamkan itu ke anak-anak jadi kayak contohnya aja misalkan datang pagi nanti ketemu sama guru assalamualaikum buguru, sambil berjabat tangan. Nanti ketemu temannya hai, menyapa, temannya”...¹⁴

Sekolah telah menerapkan tolong menolong terhadap walimurid yang dinyatakan oleh kepala sekolah,

...“Dalam pemberdayaan kami menempatkan masyarakat kesuksesan ini juga kesuksesan masyarakat,kami menggunakan beberapa cara untuk merangkul masyarakat, dalam satu tahun misalnya BPA, juga masyarakat dibentuk komite orangtua wali murid yang peduli cdengan pendidikan. dan berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mereka memberikan pertimbangan arahan, dukungan, tenaga, sarpras, juga disini ada beasiswa untuk anak-anak yang kurang mampu disini di lakukang untuk mengurangi ketegangan antar sosial kelompok ekonomi dalam masyarakat juga demi menurunkan angka anak-anak yang tidak bisa sekolah”...

¹⁴Dessy Nurlita, *Dokumen Wawancara*, Tanggal 03 Mei 2018.

Partisipasi walimurid dalam membangun sistem pendidikan sesuai kebutuhan. Akan tetapi pada hasil temuan penelitian ini secara kronologis belum adanya interaksi yang menyentuh dari pihak pemerintah sinduharjo berupa kontribusi. Meskipun bantuan sekolah datang dari dinas pendidikan setempat. Untuk itu terdapat hal-hal yang lebih utama syarat dalam penerapan guru sebagai model masyarakat, diantaranya adalah sebagai berikut : pertama, guru harus memiliki komitmen dan berpihak pada kemiskinan dan lingkungan. Sejauh obeservasi yang peneliti teliti, pada tanggal 10 Maret peneliti bertindak sebagai guru disekolah hal ini dibuktikan pada pemberlakuan kepala sekolah memberikan bantuan beasiswa kepada anak kurang mampu. Kemudian guru memiliki pemikiran terbuka dan mengasai materi ang diajarkan, serta memahami kebutuhan siswa dan masyarakat desa hal ini di jalanakan pada saat proses guru menanyakan secara aktif terhadap murid dan memberikan materi secara proaktif. Kreatif dan inovasi.

Salahsatu dorongan pengembangan inovasi sekolah yang ditempuh adalah orangtua kebanyakan menyekolahkan anaknya disini karena sekolah, anak-anak juga diajarkan pendidikan agama dan hafalan surat-surat pendek maupun hadits-hadits jadi muatan agama yang tinggi pada paud jarang ditemukan yang kepintarannya satu kelas, dan kami menjaga kualitas itu, sehingga mudah ditemukan, pasti lebih muncul adab sopan santun yang diterapkan sebagaimana perintah menyeru pada yang baik telah terdapat penerapan. Selain itu Allah juga menyeru nahi mungkar. Dalam firman Allah SWT :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ
خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : *Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang ma'rif, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman tentulah lebih baik daripada mereka diantara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasiq. Qs. Al-Imran: 110.*¹⁵

Ini Sebab jika tidak demikian maka kebinasaan akan muncul, dan Allah akan melululantahkan alam dengan berbagai cobaan. Masyarakat muslim menghiasi dirinya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sehingga jika kita ingin meningkatkan kemampuan kita

¹⁵JavanLabs, <https://tafsirq.com/topik/surat+ali+imran+110> diunduh pada tanggal 25 Mei 2018

dalam menghadapi persoalan pendidikan maka harus senantiasa memperbaiki dengan mencari tahu lebih dalam tentang paradigma dan corak pemikiran kita melalui pedoman umat muslim yaitu Al-Qur'an dan Hadist dan lain-lain. Pada penerapannya guru-guru mengambil kesimpulan bahwa segala sesuatu yang datang dengan luar dugaan untuk tidak dimbil hati.

Masalah yang kita hadapi saat ini adalah tentang situasi kemasyarakatan yang berbeda dengan kondisi lampau.¹⁶ Masalah yang relatif pada perubahan masyarakat adalah kesadaran guru-guru mengenai bermasyarakat. Dengan ini maka langkah-langkah pada dasarnya pendidik menghilangkan rasa kebencian dan kecemburuan sosial. Melalui langkah ini turut menanamkan demokrasi pada masyarakat. Sekolah harus kita pandang sebagai suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan oleh masyarakat sekitarnya baik masyarakat lokal, maupun masyarakat nasional. Kemudian pendidikan sebagai pelaksanaan dilakukan untuk pengembangan anak didik dalam lingkungan masyarakatbudaya adat jawa permisi ketika orang hendak melewati seseorang yang berada dihadapan.

Akan tetapi hal yang menjadi keresahan pada aplikasi, penekanan mutu sekolah cenderung harus menguasai dan anak pandai membaca, pemahaman tidak hanya ditelan secara mentah, dan dipacu untuk terus hafalan, sehingga kemampuan anak yang memiliki kesulitan hafalan cenderung kurang memiliki kepercayaan diri meskipun dukungan orangtua selain disekolah telah diterapkan.¹⁷hal ini terdapat argumen wawancara bahwa kesabaran guru yang harus terapkan kesabaran lebih kepada anak anak dalam menghadapi pelajaran.akan tetapi disisi lainPrestasi anak terlihat pada minat anak untuk mengerjakan secara optimal. Anak yang telah memiliki semangat diawal selanjutnya mendapatkan prestasi yang memusakan seperti lomba mewarnai.

Disisi lain ketika anak sudah merasakan kejenuhan dan menolak keikutsertaan dalam perlombaan maka hasil yang diperoleh tidak maksimal, sebab minat pengerjaan tidak dilakukan secara penuh. Ekspektasi sarana penunjang tidak sebesar gedung yang hebat dan tinggi, namun berpikir bahwa yang lebih ada dan ditekankan adalah wahana baca berupa perpustakaan yang dipindahkan ke bagian kantor dikarenakan kerapuhan, selain itu eksistensi warga masyarakat luar inilah salahsatu dukungan sekedar pembelajaran outing class.

Dewasa ini pendidikan saat ini dapat baik apabila mengadakan penguatan pada pelaksanaan masyarakat dalam mengupayakan tantangan global yang memerlukan prkatik

¹⁶TIM Guru, *Sosiologi*, ESIS. Erlangga, 2006 Hal.4

¹⁷ Observasi sekolah. Pada tanggal 9 April 2018

sekolah dilakukan oleh masyarakat. Dunia dewasa ini melahirkan generasi serba cepat, semua informasi dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas meski tidak semua informasi layak dipublikasi. Dalam hal ini diperlukan nilai-nilai yang mampu dikembangkan oleh guru untuk membatasi terserapnya informasi yang tidak layak bagi anak agar anak didik mampu mengeksplorasi kemampuannya sesuai dengan kehidupan anak dimasa yang semestinya menerima dunianya yaitu dunia bermain. Dukungan masyarakat dapat mengembangkan potensi anak yang sesuai dengan apa yang membuat anak didik tertarik dilakukan dengan belajar di lingkungan masjid, rumah tetangga, jalan raya, dan tempat anak bermain, kelas dan terkadang belajar di perpus bahkan di halaman tempat bermain anak.

Pembuatan kreativitas dan kerajinan dilakukan sebagai kegiatan yang termasuk pada mengasah keterampilan anak didik agar dapat menunjukkan keterampilan yang dimiliki didalam potensinya.¹⁸



Gambar 4.1

Seringkali anak mengalami kejenuhan dalam belajar. Maka perlunya guru memberikan kesempatan kepada anak didik untuk belajar di luar ruangan. Pembelajaran diluar ruangan adalah pembelajaran mengenali keadaan berjumpa dengan masyarakat luar sekolah. Adapun kegiatan lain yang harus berada dalam pengawasan guru dan orangtua. Dengan kegiatan ini diharapkan agar dapat menggali nilai kepemimpinan, kerjasama tim, kefokusan dan ketangkasan dalam belajar mengenali keadaan lingkungan sekitar. Adapun waktu tertentu anak harus belajar mengenali dengan keadaan alam agar anak-anak didik yang memiliki kecerdasan

¹⁸ Observasi, Prakarya anak didik. Pada tanggal 24 April 2018

naturalistik lebih sanggup menanggapi kecerdasan tersebut sebagaimana mestinya. Kegiatan outbond tersebut demikian perlu didukung oleh orangtua dan guru. Karena pada hakikatnya guru sebagai fasilitator dan motivator yang berupaya untuk menyediakan dan membantu memaksimalkan potensi anak didik.

Pada mulanya kegiatan outbond ini bersifat untuk merefreshkan kembali pemikiran anak-anak yang telah belajar dalam jangka waktu yang lama. Berdasarkan teori kebutuhan Aplikasi guru terhadap siswa berlaku sebagai masyarakat, mengajarkan kebiasaan tertib. Sebagai bentuk yang dilaksanakan adalah mengurutkan barisan dalam aktivitas pembelajaran upacara, ketertiban mencuci tangan, memasuki kelas dengan rapi. Guru menerapkan rencana pembelajaran harian sesuai dengan daya tumbuh kembang anak. Hingga selanjutnya mengimplementasikan pembelajaran recalling atau menanyakan kembali kegiatan yang telah dilakukan. Secara mendasar guru mengaplikasikan diri dengan murid menyeru perlakuan sikap yang layak dan menjalankan kesadaran bahwa pribadi guru melaksanakan sebagai (*role model*) berkarakter dalam kehidupan moral-moral.¹⁹ yang tidak hanya menyeru dan memerintah anak didik piket. anak didik secara independen terjadwal dengan jadwal piket yang telah ditentukan oleh guru kelas. Perlakuan guru terhadap anak didik berimplikasi pada tanggapan anak didik menanggapi perintah guru. Dengan demikian diperlukan batasan kepada anak didik, dikarenakan anak memiliki dunianya sendiri

Kegiatan mendasar yang sederhana adalah kegiatan akhir tahun penerimaan raport yang disusun secara sistematis menggunakan panggung. Anak mulai menghafalkan surat pendek dan menampilkan nyanyian serta tarian tradisional sebagai partisipasi aktif anak. Antusias para peserta didik dengan kegiatan latihan dengan menggunakan ulang akan membuat mereka paham dan tanggap.

Rapat komite sekolah Sekolah membentuk rapat koordinasi dengan cara memberikan pengarahan terhadap orangtua murid agar ketika dirumah, anak –anak dimotivasi belajar yang berhubungan dengan materi yang ada disekolah atau mengulang pelajaran yang didapat.

Komite di bentuk agar beberapa kegiatan yang direncanakan dari pihak sekolah juga diupayakan oleh orangtua murid.²⁰ Sekolah ini membuat perencanaan dalam membawa snack kepada anak didik, sehingga orangtua ikut terlibat membuat asupan gizi yang seimbang untuk

¹⁹ T. Gunawan Wibowo, Poedjiono., *Menjadi Guru Kreatif.* (Media Mazixa, Bekasi, 2016) hal.65

²⁰ Dessy Nurlita Wawancara 16 April 2018

anak-anaknya secara bergilir. Hal ini dengan membentuk tim dari kepala sekolah secara langsung dirumuskan di kantor sekolah. Dengan demikian hanya beberapa perwakilan komite sekolah yang mencoba untuk melakukan rapat koordinasi ini.

Pendidikan berbasis masyarakat muncul pada keaktifan komite dan beberapa masyarakat luar. Komitmen pada pemberdayaan masyarakat menjadi gerakan pada pendidikan anak usia dini. Dukungan anak usia dini dan lingkungan masyarakat merupakan dua hal yang saling membutuhkan. Dorongan anak belajar sebagaimana diperintah oleh orangtua agar dapat menyesuaikan diri dalam berperan sebagai anggota masyarakat. Sumberdaya kehidupan anak dapat tenang dan nyaman ketika anak meningkatkan kapasitas diri. Selain itu orangtua juga memiliki perbaikan bukan justru merusak dasar bagi anak. Pendidikan berbasis masyarakat merupakan solusi bagi bangsa untuk mengakrabkan sesama bangsa. Potensi anak desa dimanfaatkan kepentingan orang atau kota maka adalah kebermanfaatannya yang besar. Akan tetapi jika anak kelak diambil alih kemampuan potensi besar maka hal itu yang disebut sebagai keprihatinan. Sehingga kesulitan dalam hal pembiayaan, transportasi, tersebut berbeda dengan kebutuhan komunitasnya.

Adapun prinsip pendidikan berbasis masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut: pertama, prinsip membebaskan, artinya keluar dari belenggu legal formalistik yang selama ini menjadikan pendidikan kurang kreatif. Kedua, keberpihakan merupakan pengetahuan hak seluruh warga. Ketiga, partisipatif, keaktifan guru pengelola, murid, orangtua, keluarga, serta masyarakat dalam membangun sesuai kebutuhan. Keempat adalah kurikulum. Untuk memperbaiki kehidupan. Kelima adalah kerjasama, kerjasama semua termasuk anggota tim keenam adalah sistem evaluasi.²¹

Bentuk deskripsi dari prinsip yang diaplikasikan adalah guru membebaskan anak bermain pada saat jam pelajaran, kedua, berpihak pada kegiatan sosial, ketiga adalah praktik mengajar bagi wali murid sebagai anggota masyarakat. Kelima adalah kurikulum, dan keenam berupa kerjasama, Keenam adalah percaya diri, pengakuan akan diri sendiri adalah peningkatan manfaat bagi orang lain

Dasar masyarakat sebagai pendukung pendidikan, adalah penerapan mutu sekolah.²² Untuk menerapkan mutu diantaranya adalah sebagai berikut: pertama, pemberdayaan sekitar,

²¹ Observasi, Praktik Evaluasi Hasil Belajar Anak Didik. tanggal 3 Mei 2018

²²H Noor Aziz, *Pengembangan Pendidikan Alternatif*. Jurnal Ilmiah ISSN: 2356 Hal.204

kemajuan sekolah melibatkan pemberdayaan warga sekitar dalam keterlibatan fasilitator melalui program best partent award. Kedua, murah. Menawarkan konsep tabungan dan spp. Hal ini diungkapkan oleh informan selain kepala sekolah

“gratis tidak bayar, disitu sudah disediakan buku, sama pensil alat tulis Cuma bayar seragam, batik dan itu yang lain pokoknya anaknya Cuma suruh berangkat terus semangat biar anak nya pintar biar anaknya maju, tapi kenyataannya, waktu itu saya masuk di tk itu buinesnya bilang gini, bayar seragamnya, waktu itu alat tulis itu bayarnya itu 250 apa itu kalo tidak salah itu, daftar ulangnya, buku alat tuluisnya sendiri 80.000 terus taman gizinya itu tidak bayar ya tetap ditarikin 65 kalo yang lainnya kan itu ditariin 70tapi saya 65”²³

dengan demikian bahwa konsep gratis adalah pembiayaan berupa sarana penunjang belum dengan kegiatan pembelajaran primer.

Salahsatu evaluasi peserta didik adalah memberikan pemahaman dan memberikan hasil perbaikan, hal ini guru mengikuti kemauan murid akan tetapi tidak semua kemauan itu dapat diikuti sebagaimana yang telah dinyatakan oleh guru dalam wawancara mendalam di kediamannya. Satu sisih data yang penelili peroleh pada evaluasi berupa tindakan represif ketika anak memiliki masalah sosial terhadap teman sebaya

“tengkar, anak maksudnya dipisah dagn gak digetak-getak terus nanti dikumpulin anaknya,”

dengan itu penulis telah bertabayun bahwa tindakan tersebut tidak selayaknya benar demikian menurut guru, dan hal itu berdampak bahaya bagi anak ketika di berikan hukuman kedalam ruangan sehingga hal itu tidak mencirikan masyarakat sesungguhnya sebagaimana memang diakui manusia tidak dapat hidup dengan sendiri yang harus ditempuh adalah bersosialisasi sesuai dengan sebagaimana mencirikan muslim ajaran rasulullah SAW *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mendahului Allah dan Rasulnya dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. 2. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, dan janganlah kamu berkata kepadanya dengan suara yang keras, sebagaimana kerasnya suara sebagian kamu terhadap sebagian yang lain, supaya tidak hapus (pahala) amalanmu, sedangkan kamu tidak menyadari. 3. Sesungguhnya orang yang merendahkan suaranya di sisi*

²³ Endah, Wawancara 21 Mei 2019

Rasulullah mereka Itulah orang-orang yang telah diuji hati mereka oleh Allah untuk bertakwa. bagi mereka ampunan dan pahala yang besar.” (al-Hujuraat: 1-3)²⁴

Melalui ayat-ayat ini Allah membimbing hamba-hamba-Nya yang beriman tentang cara bergaul dan berhubungan dengan Rasulullah saw, dari cara menghargai, menghormati, memuliakan dan mengagungkan beliau. Suatu hikmah yang dapat diambil demikian inilah agar para pendidik senantiasa merendahkan suara tanpa harus melantangkan suara keras yang tidak termasuk bagian dari masyarakat muslim sebagaimana yang diungkapkan oleh kepala sekolah “Anak Usia dini belajar mendengar, melihat dari guru maupun orangtua dapat memberikan pada pengalaman empirik kepada dirinya, sehingga penting untuk diberikan pendidikan. Sebagian masyarakat atau wali murid yang menyekolahkan anaknya ke sekolah ini sebelumnya sudah mengetahui kualitas pendidikan agama di sekolah ini, sehingga, mereka mengakui pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan yang belum tahu tentang pentingnya paud mereka akan paham karena disini juga ada kelas pendidikan untuk orangtua, kami namakan parenting class yang sudah kami adakan”

Terutama pada penyampaian *contain* pembelajaran adalah sejalan dengan visi sekolah oleh guru kepada murid dalam memahami islam, materi yang disajikan harus sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dan tujuan pembelajaran. Sebagaimana visi misi sekolah yaitu Menjadi lembaga yang handal dalam mengoptimalkan potensi kreatif anak secara islami dan berguna bagi Masyarakat. Sejauh ini berdasarkan peneliti yang telah peneliti amati , optimaliasi potensi kreatif pada pembelajaran suatu program best parent award sehingga keterlibatan orangtua menjadi dukungan bagi anak. Misi dengan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan bermain kreatif untuk meridian pendidikan bermutu. Mutu pendidikan pada sekolah ini telah menerapkan anak pintar membaca dan mengaji, ditekankan bahwa sebelum lulus sekolah dasar anak mampu belajar. Menanamkan nilai-nilai keagamaan secara konsisten menerapkan keteladanan sebagai implementasi budi pekertiluhur. Pada penerapan di sekolah anak didik diajarkan shalat dhuha berjamaah, shalat dzuhur dan hafalan sekolah dan kunjungan sebagaimana diungkapkan

²⁴Tafsir Ibnu Katsir Terjemah Al Qur'an, Tafsir Al Qur'an, Ilmu Al Qur'an, Software Al Qur'an, Ebook Al Qur'an, Tilawah Al Qur'an, Murattal Al Qur'an. 2015 Diakses pada situs <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-hujurat-ayat-1-3.html>, pada tanggal 25.Mei 2018 pukul 12.30

... “menanamkan pola didik ke anak, jadi kita memberi conoh anak contoh berkunjung ke panti memberitahu ini di panti kamu harus lebih bersyukur dari mereka, gitu, di tk zavira tidak ada kendala, terkait komunikasi disekolah kita ada pengumuman , kita ada grup untuk pembahasan lanjut bisa bahas bareng...”²⁵

Visi selanjutnya adalah Mewujudkan budaya sekolah yang tertib, sehat, dan nya. Meskipun terkadang pada aplikasi ketertiban dalam seragam bercorak muslim bagi anak-anak belum sepenuhnya terlaksana dari cara berpakaian didalam kelas dan sekolah ini menganut konsep modernis. Akan tetapi satu sisih lain ketertiban dan kesehatan dengan adanya taman gizi mementingkan kecukupan gizi sebagaimana diungkapkan informan ibu Ita menyatakan

“Saya tergabung empat tahun 2014 dari komite gitu kadang kita ada perencanaan kita bisa bahas bareng itu contohnya penentuan awal taman gizi dari awal semester menentukan taman gizi , rekreasi, sudah dibahas dengan komite kita masuk ada pembentukan komite ada rapat, awal penentiuan kalau di tk itu sering banget minitrip dari awal sudah di bahas,”

Bekal anak oleh orangtua sekaligus kebijakan sekolah menerapkan sistem pembelian makanan tanpa Msg. Sehingga pola hidup sehat dilaksanakan pada sekolah ini dengan adanya olahraga pada hari pagi, hingga telah terdapat seragam sekolah anak kusus yang meliputi warna biru, merah dan kaos olahraga.

Tujuan pendidikan satuan pendidikan pada masa golden ages mempersiapkan potensi anak usia dini pada aspek kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut yaitu yang bermanfaat jenjang pendidikan dasar.

Agar anak didik yang berada pada jenjang tetap berada kedudukan meposisikan dir sebagai anggota masyarakat, dan pengetahuan menunaikan hak dan kewajiban penerimaan hak sebagai manifestasi reward atas apa yang peserta didik menyeimbangkan diri, sementara kewajiban diukur sebagai rasa tanggungjawab anak didik sebagai muslim. Selain itu tanggungjawab anak juga penting. Hal ini terbukti pada wawancara yang telah mengemukakan aspek tanggungjawab

...“Tanggungjawab dan disiplin bangun pagi gak begitu masalah, disiplinya kita ajak shalat, dari tanggungjawab saya sekedar mengingatkan, nanti diprnya da mintatolong anak untuk oayah mencontohnya kita selaku orangtua sela, dia langsung kerjakan sendiri saya rasa disiplin dan tanggungjawab tumbun , saya melihat dilingkungan saya rasa itu bagus sudah merasakan.”...

²⁵ Ita, Wawancara, Kesadaran Masyarakat melalui rasa Syukur Berpendidikan. tanggal 20 Mei 2018

Adapun Hak yang dapat di terima pendidikan menengah menurut UU. 20 Tahun 2003, peserta didik mendapatkan hak: *Pertama* , Pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya. Agama islam mengajarkan konsep ketauhidan , aqidah, dan akhlaq yangmana membentuk religiusitas peserta didik. *Kedua*, Beasiswa bagi yang orangtuanya tidak mampu membiayai pendidikannya. Mahalnya biaya pendidikan yang semakin tinggi jenjang pendidikan membuat orangtua prihatin akan krisis resisten ekonomi, dari hal tersebut banyak kasus peserta didik terhenti sekolah belum lulus dalam jenjang pendidikan menengah. *Ketiga* adalah Pelayanan pendidikan sehingga dapat mengembangkan potensinya. Setiap anak memiliki potensi luar biasa yang dapat kembangkan sesuai minatnya. *Keempat*, Pindah kepada program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan yang setara. Misalnya dengan berada pada jalur paket B memperoleh pengakuan yang setara. *Kelima*, Menyelesaikan program belajar sesuai dengan kecepatan belajar. Peserta didik memiliki kemampuan menyelesaikan pendidikan dengan cepat, semakin tinggi IQ peserta didik semakin cepat pula tidak menutup kemungkinan meraih prestasi di usia muda.

Kewajiban peserta didik Sekolah anak didik: *pertama*, menaati dan memiliki sikap setia pada pancasila, UUD 1945, Negara, Bangsa , Agama Guru, dan Orangtua. *Kedua*, Mengikuti Kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan penuh kesadaran, pengabdian dan tanggungjawab. *Ketiga*, Melunasi biaya pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah. Pada penerapan hal ini sebagaimana problematika *Keempat*, Mengikuti kegiatan Upacara bendera di sekolah. Ketertiban sudah terjalankan dengan seluruh anak mengikuti upacara setiap hari senin.

Kedua-duanya antara hak dan kewajiban memerlukan hubungan yang harmonis saling menegur seingga saling terhubung agar peserta didik dapat mengembangkan diri. hak dan kewajiban tidak hanya melekat pada anak didik, tetapi juga Pada pendidik yang terus menmbimbing, mengarahkan dan mengevaluasi peserta didik agar saling menghubungkan antara kedekatan anak didik maupun dengan orangtua, masyarakat. Hendaknya pengetahuan tidaklah menjadi percekocokan sampai memunculkan ambisi yang negatif, akan demikian itu, pengetahuan menjadi perjalanan yang konstan. Pendidikan berbasis masyarakat adalah sebuah terobosan bagi orang-orang yang memiliki kepedulian terhadap kehidupan bermasyarakat muslim tentang pendidkan serta menanamkan nilai aqidah Islam dengan pengetahuan umum agar dapat saling aktif.

Adapun sistem pendidikan baru dimana pendidikan berbasis masyarakat muslim tidak lepas dari kebijakan. Kebijakan yang telah diterapkan dari anggota masyarakat yaitu kepala sekolah untuk menyeru guru sebagai suatu yang diajarkan anatara wahyu, nilai dan pengetahuan dan pengalaman bermasyarakat namun pada kenyataan hal ini terdapat deskripsi tentang keadaan masyarakat yang jauh dari nilai kagamaan. Dengan sistem baru dapat mengembangkan penjabaran kaidah-kaidah agama dan pengetahuan dalam menerapkan sebagai masyarakat itu sendiri agar berperilaku sebagaimana harapan masyarakat untuk masyarakat. *Sebagai maungkan*

...“Sangat setuju, karena masyarakat merupakan bagian dari apa namanya orang dan itu mesti sangat berpengaruh terhadap apa namanya perilaku atau kualitas dari pribadi setiap orang, jadi masyarakat harus punya tanggungjawab, masyarakat tidak memiliki kesadaran yang sama, seolah-olah pendidikan itu ya sekolah, sementara di masyarakat itu tidak semua punya pemahaman seperti itu.”...

terutama pada lingkungan jenjang pendidikan anak usia dini sehingga terciptanya stimulus respon dari masyarakat sekitarnya. Efisiensi biaya dan waktu upaya memikirkan keberlangsungan dan *continuity* atau keberlanjutan. Ketiga adalah penjagaan mutu. Mutu sekolah ini termasuk dalam taraf religius yang kuat, sebab pada wawancara yang telah dinyatakan oleh

...“ ya kalau ngaji nya saya suka sih, ada hafalan hafalan itu, paling ituya tapi ada yang saya tidak suka Ya saya tidak suka sih, karena jadi nekan anak sih”...²⁶

Keempat yaitu partisipasi aktif masyarakat dari orangtua, hal ini dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan bersama orangtua melalui taman gizi dalam pemberdayaan orangtua sebagai anggota masyarakat Kami mempunyai program tahunan yang dinamakan Best Parent Award, atau lomba mengajar walimurid. Jadi setiap tahun kami menyeleksi orangtua yang mengajar disekolah, dia yang menjalankan di akhir tahun sekolah.berjalan dari tahun 2015 dan setiap tahunnya, kami yang menentukan materi kepengajaran, Alhamdulillah sekarang sudah berjslan lancar, sampai saat ini, kami berharap program unggulan dapat menambah wawasan orangtua sebagai variasi dari kbm dari sekolah ini. Orangtua wali murid ini aktif semua dalam kegiatan, semua di dukung, jika ada rapat berapa persen pasti hadir seperti minitrip, gathering, juga acara parenting class, jika ulang tahun komite lembaga itu bergerak, inisiatif sendiri untuk memberikan sumbangan Dalam pemberdayaan kami menempatkan masyarakat kesuksesan ini juga kesuksesan masyarakat,kami menggunakan beberapa cara untuk merangkul masyarakat, dalam satu tahun misalnya BPA, juga masyarakat dibentuk komite orangtua wali murid yang

²⁶ Ibid,-

peduli dengan pendidikan. dan berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mereka memberikan pertimbangan arahan, dukungan, tenaga, sarpras, juga disini ada beasiswa untuk anak-anak yang kurang mampu disini dilakukan untuk mengurangi ketegangan antar sosial kelompok ekonomi dalam masyarakat juga demi menurunkan angka anak-anak yang tidak bisa sekolah.

Hasil penelitian ini tentang penerapan Pendidikan Berbasis Masyarakat tentang pemerintah desa dengan TK belum sepenuhnya menerapkan pendidikan berbasis masyarakat meskipun beberapa sudah menerapkan pendidikan berbasis masyarakat. Hal ini dikutip dari wawancara

...“Ya ini disini itu sebetulnya memang sudah ada beberapa atau sebagian yang menerapkan pendidikan berbasis masyarakat, artinya masyarakat itu tertarik kan untuk memajukan pendidikan”...²⁷

oleh bagian desa Sinduharjo yaitu Bapak Wahyu Nur Hadi pernyataan ini diperkuat oleh Ibu Ita selaku waliburid yang mengakui bawa sudah menerapkan pendidikan berbasis masyarakat di sekolah TK Zavira hal ini diungkapkan sebagaimana pernyataan

...“Sudah, ada, Kalau dari wali itu kan biasanya ada awal sebelum masuk itu kita ada semacam apa e infaq buat sekolah jadi infaq jadi kita pastoisipasi diawal itu mungkin kemarin ada juga karena diskolah pohon itu kurang maka sekitar tahun 2015 itu kita dari wali iuran kita ada pembelian pohon dan kita beda-beda dan yang bisa dimanfaatkan sekolah, itu gabungan komite.”²⁸...

Akan tetapi konsep pendidikan berbasis masyarakat masih terbatas dengan adanya keterlibatan pihak luar sekolah yang mendorong pada kemajuan pendidikan khususnya masyarakat sekitar terkait dengan sarana prasana yang tidak di terdapat interaksi dengan sekolah PAUD lain hal ini dinyatakan pada wawancara...

...“Sejauh ini belum ada interaksi dengan TK Zavira, ya belum. mendengar pernah, itu daerah banteng ya, cuman karena jauh, dan kita jarang anu jauh ya kita juga belum, full day ya? Yang kita anu yang dimotori oleh ibu-ibu dari kader-kader pkk, jadi yang yayasan yayasan itu tidak, meskipun pada akhirnya TK kalau hanya mengandalkan desa tidak akan bisa dia harus mencari donatur ya untuk membentuk yayasan itu ada, jadi ya mampunya desa itu baru itu. Ya itu sudah ada binaan mutiara hati, tapi di beberapa pedukuhan itu ada mbak, yang awalnya itu kader-kader ibu-ibu desa yang awal itu yang kita, ya tapi mereka tidak akan bisa memberikan yang terbaik jika tidak ada donatur. Nek desa ya terbatas ya hanya satu tahun sekali, itupun hanya seberapa lah, hanya nggo yem yem lah biasanya. Intinya masyarakat mandiri tidak hanya mengandalkan dari desa saja. program program desa itu dimunculkan karena perintah ada. Untuk memiliki harus ada rasa akan tanggungjawab kepemilikan begitu.”...

²⁷ Wahyu Nur Hadi, Wawancara

²⁸ Kemasyarakatan. Wawancara, 5 April 2018

Satu sisi hal ini menjadi positif sebab masyarakat secara mandiri memiliki keterlibatan dalam penyelenggaraan akan tetapi satu sisi negatif adalah penerapan pendidikan berbasis masyarakat belum sepenuhnya terdapat interaksi pemerintah terhadap sekolah. Hal ini sebagaimana dalam wawancara dengan informan “Sri Ratnawati S. Sos...

...“Pendidikan, sifatnya nonformal ya mbak, keterampilan, meski Jadi kita lewat ini kalau yang sifatnya formal kita hanya membantu itupun masih sebatas, ini lembaga pendidikan setingkat paud, dan fasilitas intinya guru paud dan sarana bermain. Kita sifatnya barang tapi beli sendiri, jadi kan ada yang untuk buku, alat permainan lain, mereka beli sendiri, yang sifatnya nonformal meskipun itu lewat lembaga dan juga ya untuk pendidikan kita lebih ke arah pendidik lebih kader kader ibu-ibu pkk, atau dari masyarakat, kontribusi pendidikan berjenjang tanahnya, disewakan untuk sd. Sejauh ini fasilitas olahraga, anak-anak belum sampai sd, lingkungannya beda ya, ada dalam program program desa yang ditunjukkan, bantuan barang dari masyarakat”...²⁹

C. Perkembangan Masyarakat Terdidik

Keterlibatan aktif dalam perilaku belajar dilingkungan, merupakan makna belajar memiliki tanggungjawab terhadap anak. Sebagai anggota masyarakat orangtua memiliki ikatan moral untuk mengenalkan anak dalam aspek tanggungjawab dan konsistensi diri. Pengembangan diri dalam melakukan tindakan merupakan nilai yang penting. Sebab komunikasi dialogis sangat diperlukan antara pihak-pihak yang mendukung kejelasan pada suatu persoalan. Kemunculan persoalan dilihat dan ditemukan berdasarkan oranglain melahirkan kesadaran anak berperilaku taat mengikuti best parent award sesuai dengan moral.³⁰



Masyarakat terdidik adalah masyarakat yang memiliki motivasi untuk menyekolahkan anaknya. Adapun kegiatan yang mendorong anak bermasyarakat pada beberapa suatu saat, membutuhkan persiapan sejak dini. Persiapan anak usia dini adalah

²⁹ Ratnawati, Wawancara Kontribusi pemerintah Desa Sinduharjo terhadap bidang kemasyarakatan di jenjang Pendidikan. Pada tanggal 5 April 2018

³⁰ Observasi, Pendidikan Anak Usia Dini, 24 Mei 2018

cara tepat untuk bertindak sesuai dengan norma masyarakat. Setiap sekolah memiliki norma-norma didalamnya, baik norma tertulis maupun tidak tertulis. Norma pada suatu masyarakat diterapkan pada sekolah ini adalah mendidik anak agar bersikap dewasa dan menurunkan sikap egois terhadap diri sendiri berupa kegiatan akan pada saat pembedahan bekal pagi untuk membagikan kepada sesama mendapat makanan.

Penerapan PAUD memunculkan minat bergerak terhadap pendidikan sebagaimana hal ini merupakan dukungan dari masyarakat untuk berperan serta secara independen sebagaimana pembuktian

...“masyarakatnya mau bergerak itu kita inshallah kita memfasilitasi semampu kita. Karena intinya masyarakat to yang bergerak itu bukan pemerintah, pemerintahkan mengatur biar bisa berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk masyarakat, kan kembali ke masyarakat sakjane, masyarakat hanya sekedar menerima, itu juga berarti tidak berhasil juga to, kurang aktif gitu, kurang berdaya lah, masyarakatnya kalo kaya begitu. Hampir semua, itu, terutama yang paud dan TK itu bukan dari pemerintah itu, kan awalnya, nek yang SD,,yayasan-yayasan itu ada disini beberapa yang SD tapi lebih banyak yang pemerintah SD yang negeri-negeri. Nek yang PAUD itu rata-rata memang dari masyarakat, semuanya TK PAUD nek TK itu muncul dari masyarakat semuanya mbak, dari PKK, yayasan, masyarakat menyadari anak-anak meningkatkan kualitasnya dia membuat lembaga yayasan untuk pendidikan itu, termasuk di ngemplak itu ada lembaga disini terus mendirikan pedak itu juga masyarakat, masyarakat sendiri yang membuat.”
...Ujar menurut Sie Bagian Kemasyarakatan.

Adanya suatu lembaga tidak hanya sekedar mencetak anak usia dini bermanfaat bagi masyarakat. Pada penerapannya memerlukan langkah-langkah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian. perencanaan.

... “Perencanaan terdapat RKH, rencana kegiatan harian, jadi di buku RKH itu, kan sudah ada, nanti kegiatan awal anak-anak misalnya senam, kegiatan awal mau pelajaran itu, sudah menuliskan di buku itu hafalan ini-ini ini, setiap lembar, dan setiap hari rencananya berbeda-beda, misalnya hari ini do’a masuk kamar mandi, besoknya do’a setelah makan, jadi rencananya sudah ada semua dari atas sampai bawah, Proses evaluasi recalling menanyakan ke anak-anak, jadi anakanak ditanya tadi kelas ini belajar apa? Nanti bu guru menanyakan lagi, diakhir pelajaran mengulang pelajaran lagi tanpa dibantu oleh ibu guru nya. Jadi, yang dipahami konsep pendidikan berbasis masyarakat ini lebih ke penanaman kepada anak-anak yang bermasyarakat nantinya pasti hidup bermasyarakat. Menanamkan anak-anak ini tidak mungkin tinggal sendiri gimana mungkin kita menanamkan aqidah itu.” ...³¹

pengorganisasian, dilakukan dengan memberdayakan masyarakat dari kalangan walimurid turut serta dalam aktivitas pembelajaran sebagai guru. Kemudian kegiatan ini dilaksanakan pada satu periode masing masing satu grup di kelas outdoor terdiri dari beberapa walimurid. Bagaimanapun pelaksanaan dipraktikkan di Pendidikan Anak Usia

³¹ Dessy Nurlita, Wawancara, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*, 21 Maret 2018

Dini Zavira tetap dikendalikan oleh pengawas intern yaitu kepala sekolah turut menilai pada pembelajaran berlangsung, dan dinilai oleh kesukaan atau minat anak terhadap pengajaran masyarakat.³²

Visi misi Zavira berkepentingan dimana anak didik yang berada pada jenjang pendidikan anak usia dini dapat mempersiapkannya lebih tepatnya mulai bersinggungan dengan melanjutkan pendidikan dasar untuk dapat menginternalisasi kebijakan pengetahuan kreativitas dan wawasan moral kekuatan inovatif, dan kebaikan etis serta sensitivitas yang berkembang sepenuhnya secara harmonis tanpa meruntuhkan keunggulan dan kegemilangan bidang masing-masing memulai dunia barunya untuk mempersiapkan di pendidikan dasar selanjutnya.

Dengan demikian dibutuhkan kerangka keterlibatan dari berbagai pihak untuk mendukung aplikasi pendidikan yang berruang dari berbagai disiplin ilmu yang responsif terhadap berbagai permasalahan yang aktual baik persoalan yang berkaitan dengan pendidikan maupun agama.

Pandangan Islam terhadap Pengetahuan. ketika kita berbicara pandangan tentu saja tidak lepas dari arti perspektif, dalam Agama Islam memiliki kepedulian yang tulus dalam menggali banyak potensi yang baik tentunya, karena dalam sebuah potensi terdapat dua cabang potensi jahat dan potensi ketaqwaan, sehingga yang dipilih hal ini adalah potensi ketaqwaan yang dibangun untuk anak didik. anak didik yang diberikan stimulus dengan bimbingan keras, akan membentuk pribadinya kelak bermasyarakat keras. Sehingga agama dan pengetahuan seyogyanya keduanya memiliki keseimbangan dan harmonisasi yang kuat dengan menciptakan keilmuan yang lebih baik dan lebih maju dari sebelumnya.

Sebagai masyarakat muslim tidak melarang anak didik mengembangkan kreasinya dan mengurangi kegiatan bermasyarakat, namun tetap orangtua juga mengajak si anak guna mempererat keadaan sesama muslim sehingga pengajaran yang diajarkan mengalami perkembangan pesat dalam eksistensinya. Agar dapat berjalan pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dengan sebaik baiknya, perlu adanya pendidikan moralitas. Sejauh manakah peserta didik dapat menggunakan nilai-nilai religius dalam bersikap, yang seyogyanya mampu menjadikan nilai keislaman sebagai pengembangan potensi diri.

³² Observasi. *Penghargaan dalam acara puncak Tutup tahunan TK Zavira*. Tanggal 1 Juni 2018

Surat Al-Alaq 1-5, Allah SWT berfirman “ Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajarkan manusia dengan Pena. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya ”³³

Allah berfirman dalam surat lain “Sesungguhnya didalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya siang dan malam, terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal, yaitu orang yang mengingat Allah sambil berdiri, atau duduk atau keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi. Seraya berkata “ Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini sia-sia” Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa api neraka. Hal ini sejalan dengan pendidikan bermasyarakat dimanapun bertemu dengan ciptaan Allah termasuk masyarakat yang berpikir.

Dengan kata ini dapat diperhatikan apa yang ada dilingkungan kita, Allah telah menciptakannya dari Al- Qur’an yang menjadi sumber semangat dan membuka wawasan sebagai menimbang antara ilmu pengetahuan membutuhkan penggalan yang dasar agar potensi tersebut digali mendapat manfaatnya. Untuk itu kesatuan antara kesadaran kritis sosial masyarakat harus senantiasa ditumbuhkan masyarakat memberikan potensinya kepada kita, maupun pendidikan kepada citra masyarakat. untuk itu didalam jenjang pendidikan anak usia dini terutama mengajak peserta didik menjaga dan menanamkan nilai keyakinan serta mengoptimalkan potensi ketaqwaan sejak dini dengan pengenalan dan kebiasaan masyarakat islam hidup. Pendidikan berbasis masyarakat menawarkan moral moral dalam menghadapi kejadian baru dalam keilmuan baru baik saling memerlukan atau tidak memerlukan tetap member sebuah tanggapan yang selama ini dalam menjawab tantangan perkembangan tantangan globalisasi era ini.

Lembaga pendidikan usia dini full day school pada eksistensinya telah berlangsung hingga saat ini. Salahsatu faktor yang mendukung keberlanjutan sekolah adalah orang-orang muslim yang terlibat didalam sekolah itu sendiri. Adapun temuan penelitian ini sekolah ini lahir dari perseorangan yang memiliki kepedulian dan tindakan membangun sekolah kemudian didukung oleh pemberdayaan masyarakat luar. Dewasa ini, lembaga pendidikan telah menjadi kebutuhan masyarakat dalam mempersiapkan anak usia dini menunjang pendidikan

³³ Universitas Islam Indonesia, *Qur’an Karim dan Terjemahan Artinya*. (UII Press: Yogyakarta 2014)Hal. 1116

selanjutnya. Selain itu pembentukan lingkungan bermasyarakat bagi anak menentukan cerminan perilaku sosial anak usia dini

Partisipasi adalah langkah menjawab tuntutan masyarakat, guna tercapainya mutu sekolah pendidikan anak usia dini, dan begitupun sebaliknya sekolah memberi kontribusi kepada masyarakat meskipun pada konsep awal penerapan pendidikan berbasis masyarakat didirikan oleh perseorangan. Masyarakat yang demokratis merupakan agenda besar yang tidak cukup hanya menjadi tanggungjawab pihak sekolah khususnya pendidikan anak usia dini. Sekolah. Pendidikan berbasis masyarakat memiliki peranan andil yang besar dalam memajukan sekolah. Pendidikan meletakkan nilai-nilai dasar manusia sebagai individu yang memiliki potensi, bahkan minat serta kepribadian yang seharusnya diberikan perlakuan yang wajar dan optimal dalam lingkungan pendidikan formal, tanpa membedakan atau menguasai bahkan meindas lainnya.

D. Pengertian PAUD

Pendidikan pra dasar memiliki pengertian yang sama-sama membentuk perubahan anak. Disisi lain pendidikan anak usia dini dibutuhkan untuk mendasari anak dalam kecakapan, pengetahuan serta keterampilan, dan sikap.³⁴ pendidikan anak usia dini tersendiri adalah masyarakat intern yang berusaha untuk memajukan sekolah dan menggiatkan sekolah. Masyarakat sebagai dasar di suatu lembaga pendidikan sudah waktunya diaplikasikan dalam peradaban modern dewasa ini

Menurut informan tentang arti penting pendidikan anak usia dini sangat penting terlebih menyekolahkan anak pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

“Bagi saya sangat penting karena itu ya seperti mengaji, terus membaca-mbaca qur’an”

Secara teori, melalui usaha sadar dan dukungan masyarakat pendidikan anak usia dini dapat menjadi wadah bagi anak untuk melatih keterampilan, belajar, dan mendalami keagamaan yang ditanamkan sejak dini. Solusinya keterlibatan dan dukungan baik berupa sarana prasarana yang terisi fasilitas dari berbagai pihak dapat dibangun untuk kemajuan

³⁴Jazim Hamidi, *Civic Education Realitas Politik dan Hukumnya*, (Jakarta: Anggota IKAPI 2010) hal.79

pendidikan yang maju. Kemudian di upayakan dengan kepemimpinan guru agar mampu meningkatkan daya personalnya³⁵

Pendidikan anak usia dini sangat penting. hal ini dikuatkan pada pandangan peneliti saat melakukan penelitian lapangan yang dinyatakan bahwa guru-guru, kepala sekolah dan elemen yang terlibat pada sekolah dalam memajukan pendidikan, memunculkan aktualisasi kepada masyarakat.

E. Penyelenggaraan PAUD

Pendidikan anak usia dini sekolah ini semula dilakukan oleh Pihak keikutsertaan masyarakat menjadikan wadah anak berkreasi dan bersosialisasi. Guru-guru sebagai bagian dari masyarakat intern memberikan pandangan positif terhadap cerminan sosial masyarakat. Penelitian ini menunjukkan perkembangan anak pada aspek akhlak yang ditanamkan dari sekolah. Temuan penelitian ini adalah koordinasi orangtua dan guru sangat penting untuk mensukseskan kolaborasi dan meski keterbatasan komunikasi merupakan syarat anak bermasyarakat dengan baik. Keterlibatan anggota keluarga pada pendidikan anak usia dini memiliki dampak yang positif bagi anak. Sebab keluarga tidak hanya membantu anak belajar dirumah. Tetapi juga kontribusi pendidikan. Selama ini dilema pendidikan anak usia dini adalah saling partisipasi anak didik dalam pengembangan diri dan penekanan belajar anak.

Menurut hemat penulis telah memenuhi standar kriteria yang diwujudkan dalam salahsatu standar yang penulis teliti, yaitu terkait fasilitas yang memadai, meskipun sekolah yang dirintis adalah sekolah swasta, akan tetapi pemerintah cukup perhatian sarana prasarana perpustakaan sehigga kondisi perpustakaan sudut ditutup dan dialihkan pada ruang kantor meski bantuan berupa sarana prasarana dengan pemberian buku sekolah dinas pendidikan setempat telah diterima.

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mendukung terselenggaranya program sekolah. Pertama adalah keterlibatan orangtua dalam membantu jam belajar anak dirumah, pembinaan sikap sosial orangtua baik dilingkungan rumah maupun lingkungan masyarakat. Kedua, keikutsertaan pada rapat persiapan bekal anak. Ketiga, adalah keikutsertaan menjadi relawan dalam persiapan bekal anak. Keempat adalah penerapan prinsip tolong menolong satu dengan yang lain.

³⁵ Rama Nugraha, *Jangan Jadi Pemimpin Sebelum baca Buku ini*. visi Media, hal 215.

Sedangkan arti luas pada teori Pendidikan berbasis masyarakat adalah konsep memadukan pelajaran disekolah dengan kehidupan kenyataan, yang diberikan kesempatan seluas-luasnya.³⁶ sehingga mempermudah memahami pelajaran di sekolah dengan kehidupan langsung bersama masyarakat. untuk itu pendidikan dibutuhkan agar menyiapkan generasi yang tahan di berbagai zaman berubah-ubah. Selain itu juga didukung dengan Pembelajaran integrasi. pembelajaran seimbang adalah pemahaman materi pada pembelajaran mendorong anak bertanya dan mengetahui materi yang dipelajarinya.

Keterlibatan orangtua dalam forum diskusi anak usia dini adalah kumpulan komite yang membahas tentang program-program yang akan dijalankan. Dorongan inilah lahir dari ketetapan kepala sekolah dalam memotivasi pembentukan forum yang dinamakan sebagai dewan komite sekolah. Dewan komite sekolah partisipasi sekumpulan orangtua mendorong terselenggarakan program-program kemajuan di sekolah pada pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian tentang keterlibatan orangtua di sekolah anak usia dini sudah memunculkan perannya guru sebagai orangtua saat mendampingi kegiatan belajar mengajar dan peran serta orangtua sebagai guru di acara best parent award.³⁷ Orangtua dan pendidik sama-sama bertanggungjawab dilingkungan rumah maupun tempat sekolah. Tanggungjawab pendidikan anak memberikan implikasi terhadap pentingnya sinergi antar orangtua dan guru sebagai elemen dari masyarakat itu sendiri dan masyarakat luar. agar membangun kebersamaan sekolah, orangtua harus memberikan minat dan kepercayaan terhadap guru. Selain itu komunikasi menghubungkan informasi antara guru dengan orangtua atau walimurid sehingga mampu mewujudkan program-program yang dilaksanakan.

Berdasarkan obeservasi penelitian, partisipasi yang diwujudkan oleh perseorangan adalah beberapa sarana dan prasarana yang meliputi gedung, buku ajar, perpustakaan, dan terkait tempat yang disediakan, baik memadai hampir secara keseluruhan. Berlanjut dengan beberapa terkait perizinan tempat pendirian hal ini terdeskripsikan tidak terdapat masalah secara mendalam.

Beberpa keterkaitannya dengan aspek lingkungan dan kesadaran masyarakat dalam memasukkan anaknya ke jenjang pendidikan anak usia dini diminati oleh berbagai macam kalangan masyarakat sosial background pencaharian sebagai tentara, maupun ibu rumah tangga, bahkan wanita karier. Akan tetapi pada perkembangannya keberadaan tk di asrama

³⁶Jamaluddin, *Pendidikan Berbasis Masyarakat Muslim*, (Media Publication) hal.1

³⁷*Dokumen*, wawancara pada 22 mei 2018

tentara mendorong orangtua lebih menyekolahkan anaknya di pendidikan anak usia dini yang telah disediakan oleh negara. Sehingga penyempitan konsumen dari pihak walimurid dengan latarbelakang tentara mengalami pemberhentian pada aspek pendaftaran anak usia dini ke jenjang anak usia dini.

Pendidikan adalah bentuk pembinaan masyarakat yang dibekali dengan keterampilan, pengetahuan, kekuatan spiritual agar berguna dilingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pihak penyelenggaran pendidikan harus mampu memberdayakan seluruh keterlibatan komponen masyarakat dala pengendalian mutu pendidikan.³⁸ Sehingga pada pelaksanaannya pendidikan pada penelitian ini menerapkan pendidikan berbasis mutu. Pengendalian tersebut, terutama dalam bidang segi standar Nasional Pendidikan sarana Prasarana. Masyarakat sebagai pemegang dan kendali, mengusahakan sarana dan prasarana yang berdampak pada bidang mutu pendidikan.

SNP, bahwa Standar Nasional Pendidikan telah mengatur fungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat yang pada penerapan sekolah melalui peningkatan mutu dengan hafalan, membaca ngaji, sebagaimana ungkapan salahsatu guru saat ditemui di sekolah

...“Seiring perkembangannya perubahan guru, itu kalo berdasarkan hambatan dari segi gurunya sih enggak, karena memang anak kecil itu tergantung dari ya istilah kayak mobil lah gitu anak-anak itu penumpangnya kembali ke sopirnya, kalau sopirnya kita maksudnya kita bisa menyesuaikan lingkungan dan belajar, misal, hari ini belajar ini, meskipun beda guru pasti gurunya juga pasti adaptasi dulu, anak-anak juga kesitu, anak-anak kecil itu kan lebih suka ketertarikan, ada yang baru pasti nanya, itu siapa, bu itu buguru baru ya, gitu, jadi otomatis pertanyaan anak-anak itu kan jadi kayak rasa tahunya itu tinggi, pasti nanti btanya bu itu namanya siapa? Kita mau belajar apa bu. gitu. Jadi kalau untuk hambatan sih saya kira tidak ada untuk guru kayak gitu.”³⁹

Padangan guru tentang strategi apa yang ditempuh untuk istilahnya membuat pertahanan dari sekolah ini, yang dari kompetisi, marketingnya

....“Nah jadi disini jadi kayak ahe tutup tahun apa udah mau ganti tahun ajaran kan selalu menyebarkan brosur, adalagi yang setidaknya ada diskonlah buat murid baru, kayak gitu, kita juga ada pe, apa namanya itu, kakayak pengenalan sekolah ini ke luar, jadi kan

³⁸ AA Ketyut Jelantik, *Menjadi Kepala sekolah yang Profesional* 2015 hal..40

³⁹ Indah Wulandari, *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. pada tanggal 3 Mei 2018

mungkin orangluar juga tertarik dengan sekolah kita, istilahnya apaya mengoptimalkan kualitas sekolah⁴⁰”.....

Tabel 4.1. Manifestasi masyarakat walimurid di PAUD Zavira.

<i>No</i>	<i>Partisipasi</i>	<i>Pihak yang terlibat</i>	<i>Penerapan</i>
1	Memberikan donasi berupa uang secara sukarela.	Orangtua wali murid sebagai anggota masyarakat	✓
2	Meminjamkan alat-alat bangunan untuk Pembelajaran anak usia dini	Warga tetangga/ masyarakat sekitar	✓
3	Keikutsertaan komunitas sebagai warga dengan masyaraka desa	Kepala sekolah	✓
4	Membayar Infaq sukarela	Orangtua wali murid sebagai anggota masyarakat	✓
5	Mengikutirapat rapat pertemuan komite sekolah	Orangtua wali murid sebagai anggota masyarakat dan kepala sekolah,	✓
6	Memberikan Beasiswa bagi anak kurang mampu.	Kepala sekolah	✓
8	Keikutsertaan dalam undangan acara PAUD	RT	✓
		RW	✓
		Kepala Dusun	✓
9	Pendanaan Bantuan Sekolah	Dinas Pendidikan	✓
10	Sarana prasarana penunjang sekolah	Walimurid, Dinas DIY	✓
11	Awal mula pendirian sekolah	Anggota masyarakat	✓

⁴⁰ Ibid.,

12	Interaksi sekolah Pendidikan Anak Usia Dini	Pemerintah Sinduharjo	X belum
----	---	--------------------------	---------

Penndidikan berbasis masyarakat memiliki dua sisih dampak. Dampak pertama adalah positif yaitu sikap partisipasi masyarakat membentuk kemajuan pada bidang sekolah. Selain itu elemen lembaga sekolah terbantu dengan adanya bantuan sekolah dari pihak dinas pendidikan. Selama ini kontribusi luar terhadap sekolah dinyatakan pada pandangan.

... “Sumbangan alumni dalam pembangunan pagar sekkolah. Sumbangan walimurid yang meninggalkan sekolah berupa prasarana lemari, arsip, papan tulis, rak tas anak, sumbangan tanaman, sound system, dan lain-lain. Sumbangan warga sekitar, diskon pembelian bahan baku gedung sekolah, pemberian mainan anak APE dalam ruangan.”

Meskipun pemerintah belum tersentuh dengan adanya interaksi sosial terhadap eksistensi TK Zavira ini. Hal ini dinyatakan dalam bentuk wawancara

... “jadi ini mbak dengan tk itu belum menyentuh interaksinya Sejauh ini belum ada interaksi denganTK Zavira, ya belum. mendengar pernah, itu daerah banteng ya, cuman karena jauh, dan kita jarang anu jauh ya kita juga belum, full day ya? Yang kita anu yang dimotori oleh ibu-ibu dari kader-kader pkk, jadi yang yayasan yayasan itu tidak, meskipun pada akhirnya TK kalau hanya mengandalkan desa tidak akan bisa dia harus mencari donatur ya untuk membentuk yayasan itu ada, jadi ya mempunya desa itu baru itu.” Menurut Young interaksi sosial adalah kontak timbal balik baik satu orang maupun lebih. Adapun faedah mempelajari interaksi sosial adalah mempelajari berbagai deskripsi suku sambil mempelajari kebudayaan kelompok orang-orang itu.”⁴¹

Manfaat dari lembaga Pendidikan Anak Usia Dini berdampak pada suatu kondisi tanggapan ramah anak.

... “Nek menurut saya ada lah, pemerintah timbul oh ya ya, kemudian pemerintah jadi mendapatkan masukan, banyak yang seperti itu jadi mungkin dulu pola-pola pendidikan yang, tetapi sekarang ada pola-pola kreasi masyarakat membangun lembaga pendidikan negeri akhirnya pemerintah harus ramah anak, seperti itukan pola-pola yang baru awalnya saya yakin munculnya dari masyarakat, sekolah yang swasta begitu ternyata malah diminati oleh masyarakat yang sekarang banyak tergerus intinya terlalu mengedepankan akademik begitu, akhirnya keperibadian anak kurang tersentuh begitu, cenderung membangun otak men pinter apalane iso, nebak-nebak seperti itu tapi, membangun karakter kepribadiannya akhlaknya itu kurang, sekarang kan ada model model sekolah yang karakter itu tadi, kemudian akhirnya pemerintah ada sekolah ramah anak” ...⁴²

⁴¹ Ary Gunawan. *Sosiologi pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Pendidikan tentang Berbagai problem Pendidikan.* (Rieneka Cipta : Jakarta 2010). Ha;32.

⁴² Wawancara, Sri Rahmawati, Penerapan Pemerintah dan PAUD 5 April 3018

*Menurut Undang-undang Sindiknas tahun 2003. Jenjang pendidikan terbagi menjadi 3 yaitu dasar menengah dan tinggi.*⁴³

Pendidikan jenjang anak usia dini tidak termasuk pada pengertian sistem pendidikan Nasional namun ketertarikan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan ini sudah muncul. Artinya masyarakat memiliki kebutuhan dan berusaha untuk bertanggungjawab menopang pada persoalan dewasa ini. Hal ini dikuatkan pada *pandangan*

...“Nek desa ya terbatas ya hanya satu tahun sekali, itupun hanya seberapa lah, hanya nggo yem yem lah biasanya. Intinya masyarakat mandiri tidak hanya mengandalkan dari desa saja. program program desa itu dimunculkan karena perintah ada. Untuk memiliki harus ada rasa akan tanggungjawab kepemilikan begitu”... bu Sri Ratnawati S.Sos. staff Bagian Sie Kemasyarakatan Sinduharjo.

Pendidikan berbasis masyarakat memiliki dua sisi dampak. Dampak pertama adalah positif yaitu sikap partisipasi masyarakat membentuk kemajuan pada bidang sekolah. Selain itu elemen lembaga sekolah terbantu dengan adanya bantuan sekolah dari pihak dinas pendidikan. Meskipun pemerintah sinduharjo belum tersentuh dengan adanya interaksi sosial terhadap eksistensi TK Zavira ini. Hal ini dinyatakan dalam bentuk wawancara

...“ jadi ini mbak dengan tk itu belum menyentuh interaksinya Sejauh ini belum ada interaksi dengan TK Zavira, ya belum. mendengar pernah, itu daerah banteng ya, cuman karena jauh, dan kita jarang anu jauh ya kita juga belum, full day ya? Yang kita anu yang dimotori oleh ibu-ibu dari kader-kader pkk, jadi yang yayasan yayasan itu tidak, meskipun pada akhirnya TK kalau hanya mengandalkan desa tidak akan bisa dia harus mencari donatur ya untuk membentuk yayasan itu ada, jadi ya mampunya desa itu baru itu.”...

Menurut Young interaksi sosial adalah kontak timbal balik baik satu orang maupun lebih. Adapun faedah mempelajari interaksi sosial adalah mempelajari berbagai deskripsi suku sambil mempelajari kebudayaan kelompok orang-orang itu.⁴⁴Selain itu dampak terhadap pemerintah agar terdapat saran konstuksi pelayanan kedepan agar lebih baik lagi.

⁴³Bayu Prawita, *Revolusi Sistem Pendidikan Nasional dengan Metode E-Learning*. (Gramedia Pustaka : Jakarta. 2014) hal, 32.

⁴⁴ Ary Gunawan. *Sosiologi pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Pendidikan tentang Berbagai problem Pendidikan*. (Rieneka Cipta : Jakarta 2010). Ha;32.